



PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022

Lalu Reza Fahlefi, Alamsyah Abubakar

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram
Email: lazaf25@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas (CR), *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 21 perusahaan dari 47 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, dengan total berjumlah 63 observasi. Menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan profitabilitas tidak memediasi likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan obyek penelitian pada seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menambah variabel yang beragam pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of liquidity (CR), leverage (DER), profitability (ROA) on firm value (PBV) with profitability (ROA) as a mediating variable in manufacturing companies subsector food and beverage listed on Indonesia stock exchange period 2020-2022. This research is a quantitative research with an associative and causal relationship. The sample was selected using purposive sampling techniques 21 companies from 47 manufacturing companies subsector food and beverage listed on Indonesia stock exchange in 2020-2022, with total of 63 observations. Using path analysis. The result of this study show that liquidity does not effect significantly on firms value. While leverage and profitability have a positive and significant effect on firm value. Then liquidity and leverage do not have significantly effect on profitability and profitability is cannot able to mediate the effect of liquidity and leverage on firm value. For further research, it is hoped that researchers can expand the scope of research objects to all sectors of manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange so that they can add various variable to further research.

Keywords : Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur pada saat ini sedang mulai mengalami pemulihan ekonomi pasca pandemi *covid 19* yang membuat seluruh kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat sehingga dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan juga dapat berdampak terhadap nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menggerakkan roda perekonomian negara. Pasalnya, manufaktur menyerap banyak sekali tenaga kerja sehingga dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara. Menurut kementerian perindustrian (Kemenperin) dan portal informasi indonesia pada tahun 2020-2022 perusahaan manufaktur mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja yang dimana pada tahun 2020 tenaga kerja perusahaan manufaktur sebanyak 17.4 juta orang, kemudian pada tahun 2021 meningkat sebesar 1.2 juta orang sehingga total tenaga kerja perusahaan manufaktur sebanyak 18.7 juta orang dan pada tahun 2022 tenaga kerja perusahaan manufaktur kembali mencatat peningkatan sebesar 500 ribu orang sehingga tercatat total tenaga kerja perusahaan manufaktur sebanyak 19.11 juta orang.

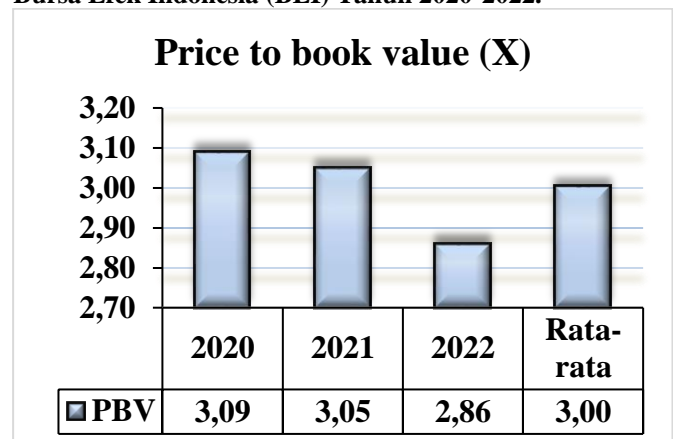
Perusahaan manufaktur juga saat ini mulai mampu menyesuaikan dengan berusaha dalam memajukan dan meningkatkan kinerja perusahaannya agar terus dapat berkembang guna mencapai tujuan suatu perusahaan. Kementerian Perindustrian menyatakan industri manufaktur mencatat performa positif pada beberapa sektor meski di tengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi pada tahun 2020, pada tahun 2021 ekspansi perusahaan manufaktur terus meningkat terlihat dari kinerja perusahaan manufaktur yang makin membaik dan diikuti pada tahun 2022 kondisi perusahaan manufaktur yang terus membaik (www.kemenperin.go.id). Dengan demikian kondisi perusahaan manufaktur yang terus membaik setiap tahunnya tersebut hal ini dapat mendorong perusahaan untuk kembali meningkatkan kinerja perusahaannya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan perusahaan baik jangka panjang yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham kemudian tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang tersedia. Nilai perusahaan sangat penting karena menjadi acuan penilaian bagi masyarakat terhadap perusahaan dan diikuti tinggi rendahnya kemakmuran para pemegang saham (Febriani, 2020).

Pada penelitian ini *Price to book value* (PBV) digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio yang menjadi salah satu acuan para investor dalam menilai suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *price to book value* (PBV) lebih tinggi menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang (Krismunita, 2021).

Berikut kondisi gambaran perkembangan kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian. Berikut penjelasan grafik memuat data perusahaan yang akan diteliti.

Gambar 1.1 Grafik data rata-rata populasi nilai *Price to book value* (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.



Sumber: Data Sekunder diolah 2023

Nilai PBV pada tiga tahun terakhir mengalami pola penurunan yang signifikan dan rata rata nilai rasio PBV sebesar 3.00. Nilai rata rata PBV melebihi angka lebih dari satu ini menandakan bahwa kinerja perusahaan masih memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang walaupun mengalami penurunan dari tiga tahun terakhir dan dari fenomena tersebut bisa menjadi informasi bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Menurut Hernita (2019) rasio kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap variabel yang digunakan tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut (Abbas et. Al, 2020) rasio kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu ukuran perusahaan, *intellectual capital*, profitabilitas, dan likuiditas hasil penelitian yang dilakukan pada setiap variabel yang digunakan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas dan *leverage*.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang lancarnya. Menurut Febriani (2020) menyatakan Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga dapat menjadi faktor dalam perubahan harga saham (Alvionita, 2017).

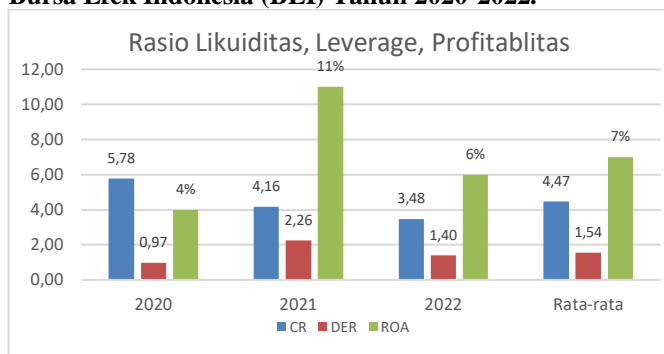
Semakin tinggi likuiditas menandakan perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi karena semakin likuid suatu perusahaan, maka investor dapat memandang baik suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021). Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan menjadi *current ratio* (CR) karena rasio ini merupakan salah satu alat untuk mengukur likuiditas yang dihitung dengan membandingkan seluruh aset lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan.

Leverage merupakan gambaran sejauh mana perusahaan dibiayai oleh dana dari pihak eksternal dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan sebagai ekuitas. Rasio *leverage* bisa juga disebut rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik itu kewajiban jangka panjang atau jangka pendek. *Leverage* salah satu indikator yang digunakan dalam struktur modal perusahaan untuk menggambarkan penggunaan utang dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham merupakan struktur modal terbaik.

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan satu variabel mediasi yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010) dalam (Putra & Lestari, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu juga membuktikan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Bersamaan dengan penurunan rasio nilai perusahaan, hasil pengamatan terhadap rasio *leverage* dan profitabilitas pada tahun yang sama mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir sedangkan pada rasio likuiditas mengalami penurunan yang signifikan seperti rasio nilai perusahaan. hal ini sebagaimana dapat dilihat pada grafik:

Gambar 1.2 Grafik data rata-rata populasi nilai (CR), (DER), (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.



Sumber: Data sekunder diolah 2023

Pada grafik rasio *current ratio* mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya, ini menandakan tingkat likuidasi perusahaan sedang menurun namun masih dalam keadaan yang baik yang dimana standar nilai *current ratio* yang baik yaitu sebesar 150% sampai 200% atau 1.5 sampai 2 kali kemudian nilai *current ratio* pada perusahaan setiap tahunnya pada grafik menunjukkan nilai diatas 200% ini menandakan bahwa perusahaan memiliki dana yang kurang di dimanfaatkan sehingga ini dapat menjadi persepsi yang negatif bagi investor terhadap pengelolaan keuangan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, namun perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mendapatkan persepsi yang positif dari investor terhadap kondisi perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) pada grafik mengalami fluktuatif yang dimana pada tahun 2020-2021 DER mengalami peningkatan dari 0.97 kali menjadi 2.26 kali akan tetapi pada tahun 2022 kembali menurun menjadi sebesar 1.40 kali ini menandakan perusahaan sedang mengurangi penggunaan utang hal tersebut dapat menjadi sinyal positif oleh sebagian besar investor karena perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas daripada utang dalam struktur modalnya. *Return on asset* (ROA) pada grafik mengalami fluktuasi tiap tahunnya, pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 7% namun pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 6% akan tetapi masih bernilai positif dan nilai standar ROA yang baik diatas 5% walaupun pada tahun 2020 dibawah 5% akan tetapi dua tahun berikutnya mengalami fluktuasi dan nilainya diatas 5% ini dapat menjadi informasi yang positif bagi para investor agar tertarik dalam berinvestasi pada perusahaan.

Bedasarkan penjelasan dari fenomena yang telah diuraikan terjadi fluktuasi dan penurunan rasio pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dan terdapat *research gap* penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lainnya pada penelitian terdahulu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan variabel mediasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana cara manajemen memandang prospek suatu perusahaan. Teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang membahas mengenai bagaimana sinyal-sinyal tentang keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen tersebut disampaikan kepada investor. Informasi merupakan suatu unsur penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.



Trade Off Theory

Teori *trade off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan semakin meningkat dengan meningkatnya tingkat utang (Febriani, 2020). Penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan pada titik tertentu. Setelah melewati titik tersebut, penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar membatasi perusahaan menggunakan utang untuk menjaga biaya-biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan tetap rendah. Menurut Brigham dan Houston (2006) menyatakan teori pertukaran (*trade off theory*) merupakan dimana perusahaan menukar keuntungan-keuntungan pendanaan melalui utang dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham menentukan nilai perusahaan, harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi (Chandra et. Al, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi membuat pihak eksternal akan percaya kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat meningkatkan keuntungan para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik dengan meningkatnya harga saham perusahaan ini menimbulkan keyakinan investor dalam berinvestasi. Alat ukur nilai perusahaan salah satunya adalah *price to book value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan terkait harga saham suatu perusahaan yang diperjual belikan berada diatas atau dibawah nilai buku saham. PBV merupakan pendapat pasar tentang nilai saham suatu perusahaan. semakin tinggi PBV maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik sehingga investor akan percaya terhadap kinerja perusahaan. Dalam menghitung PBV ini menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dalam waktu tertentu agar dapat tetap menjaga likuiditasnya. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat waktu jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid (Febriani, 2020). Menurut Mardiyanto (2009) dalam bukunya menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi menandakan risiko perusahaan rendah, artinya perusahaan aman dari kemungkinan gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai likuiditas yang semakin tinggi ini menandakan suatu perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diprosikan menjadi *current ratio* yang dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage

Leverage merupakan gambaran sejauh mana perusahaan dibiayai oleh dana dari pihak eksternal dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan sebagai ekuitas. Suatu perusahaan yang tidak memiliki *leverage* kemungkinan besar menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasionalnya. Modigliani-Miller dalam (Brigham & Houston, 2006) menyatakan bahwa utang adalah suatu yang bermanfaat karena bunga dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar, tetapi utang juga dapat berisiko tinggi terhadap biaya-biaya yang sering dikaitkan dengan kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diprosikan menjadi *debt to equity ratio* yang dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Profitabilitas merupakan alat ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan. Profitabilitas sebagai mediasi diprosikan menjadi ROA yang dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2013) hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat terkait variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas (CR) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan variabel mediasi profitabilitas (ROA).

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang menjadi sasaran untuk digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama



periode 2020-2022. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sampel survey. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan ditetapkan sampel sebanyak 21 perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini memberi gambaran tentang data perusahaan yang digunakan dalam penelitian dengan menunjukkan hasil dari pengukuran standar deviasi, mean, minimal, dan maksimal seluruh variabel yang digunakan berdasarkan data yang telah di kumpulkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian terhadap model estimasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

Analisis Jalur

Uji jalur merupakan uji untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung terkait variabel independen terhadap dependen dan variabel independen terhadap dependen melalui variabel mediasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan deksripsi data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	63	.71	9.95	2.5625	1.59261
DER	63	.11	2.14	.7367	.47386
ROA	63	.00	.27	.0883	.06477
PBV	63	.34	17.57	3.0876	3.24239
Valid N (listwise)	63				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19819922
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.078
Test Statistic	.082	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.180 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dengan metode *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* untuk persamaan struktur I dan II menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.200 dan 0.180 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Run Test

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.23143	-.01121
Cases < Test Value	31	31
Cases >= Test Value	32	32
Total Cases	63	63
Number of Runs	30	31
Z	-.633	-.379
Asymp. Sig. (2-tailed)	.527	.705

a. Median

Bedasarkan uji *run test* diperoleh kesimpulan untuk persamaan struktur I menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.527 > 0.05$ dan untuk persamaan struktur II menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.705 > 0.05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model persamaan struktur I dan II yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.902	1.133		-.796	.429		
	CR	-.357	.231	-.175	-1.542	.128	.604	1.656
	DER	2.516	.771	.368	3.264	.002	.614	1.629
	ROA	34.562	4.600	.690	7.514	.000	.923	1.084

a. Dependent Variable: PBV



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.079	.030		2.634	.011	
	CR	.008	.006	.194	1.233	.223	.619
	DER	-.015	.022	-.112	-.712	.479	.619

a. Dependent Variable: ROA

Bedasarkan uji multikolinieritas untuk persamaan struktur I dan II menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian memiliki nilai *tolerance* diatas 10% atau 0.10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, artinya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.146	10.51660

a. Predictors: (Constant), X2Z, X1Z, X1X2, CR_kuadrat, DER_kuadrat, ROA_kuadrat, CR, ROA, DER

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.625	.00438

a. Predictors: (Constant), X1X2, CR_kuadrat, DER_kuadrat, CR, DER

Bedasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji *white* untuk persamaan struktur I diperoleh nilai R Square sebesar 0.270 sehingga diperoleh nilai C^2 hitung sebesar 17.01 yang dimana didapat dari perhitungan $N \times R$ Square (63×0.270). Kemudian untuk C^2 tabel diperoleh melalui *degree of freedom* (DF) sebesar 62 (n-1) dengan nilai α sebesar 0.05 dan mendapatkan nilai C^2 tabel sebesar 81.38. dengan demikian didapat hasil C^2 hitung $17.01 < C^2$ Tabel 81.38. maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas untuk model persamaan struktur I pada penelitian ini.

Bedasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji *white* untuk persamaan struktur II diperoleh nilai R Square sebesar 0.655 sehingga diperoleh nilai C^2 hitung sebesar 39.3 yang dimana didapat dari perhitungan $N \times R$ Square (63×0.655). Kemudian untuk C^2 tabel diperoleh melalui *degree of freedom* (DF) sebesar 62 (n-1) dengan nilai α sebesar 0.05 dan mendapatkan nilai C^2 tabel sebesar 81.38. dengan demikian didapat hasil C^2 hitung $39.3 < C^2$ Tabel 81.38. maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas untuk model persamaan struktur II pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada persamaan struktur I dan II.

Tabel 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.517	2.25339

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.047	.06324

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Uji F (Uji Kecocokan Model)

Uji F atau kecocokan model dilakukan untuk mengetahui model persamaan struktur yang digunakan cocok atau tidak cocok maka untuk mengetahui model tersebut dengan melihat nilai signifikan atau tidak signifikan dengan syarat taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ jika nilai signifikan dibawah 0.05 maka model persamaan struktur yang digunakan cocok. Berikut hasil Uji F atau Uji kecocokan model yang dilakukan pada persamaan struktur I dan II.

Tabel 7

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.222	3	117.407	23.122	.000 ^b
	Residual	299.589	59	5.078		
	Total	651.811	62			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	2	.010	2.512	.090 ^b
	Residual	.240	60	.004		
	Total	.260	62			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Uji t

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh secara parsial dengan membandingkan nilai signifikan dengan syarat taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ apabila nilai signifikan dibawah 0.05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil Uji T atau Uji parsial yang dilakukan pada persamaan struktur I dan II.



Tabel 8

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.902	1.133		-.796	.429
	CR	-.357	.231	-.175	-1.542	.128
	DER	2.516	.771	.368	3.264	.002
	ROA	34.562	4.600	.690	7.514	.000

a. Dependent Variable: PBV

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.079	.030		2.634	.011
	CR	.008	.006	.194	1.233	.223
	DER	-.015	.022	-.112	-.712	.479

a. Dependent Variable: ROA

Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk mengetahui apakah variabel dinyatakan mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan menghitung *sobel test* berdasarkan ketentuan nilai signifikansi 0.05. Apabila *p-value* < 0.05, maka variabel dinyatakan mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan *sobel test* variabel likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Tabel 9

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Indirect effect	Coefficient	t-statistic	Std. Error	P-value sobel test
X1-Z-Y	0.276496	1.3128221	0.21061193	0.1892429

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *p-value* sebesar 0.1892429 > 0.05, sehingga nilai tersebut lebih besar dari Tingkat signifikansi yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Tabel 10

Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Indirect effect	Coefficient	t-statistic	Std. Error	P-value sobel test
X2-Z-Y	-0.51843	-0.679028	0.76348832	0.49712008

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *p-value* sebesar 0.49712008 > 0.05, sehingga nilai tersebut lebih besar dari Tingkat signifikansi yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi antara *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang

menyatakan berpengaruh positif tidak diterima. Semakin tinggi nilai *current ratio* kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan semakin besar. Para kreditor melihat likuiditas sebagai acuan untuk mengukur kegiatan operasi perusahaan yang dimana dengan melihat apakah aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat kewajiban jangka pendek ini harus segera dibayar. Maka para kreditor dapat mempertimbangkan untuk memberi pinjaman kepada perusahaan, akan tetapi berdasarkan teori sinyal ini memberikan sinyal negatif untuk para investor karena tinggi rendahnya nilai *current ratio* belum dapat menentukan nilai perusahaan baik dimata investor karena *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor hanya melihat kegiatan usaha perusahaan dan kurang memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan berpengaruh positif diterima. Dalam penelitian ini *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar atau kecil nilai *leverage* ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila suatu perusahaan membiayai kegiatan perusahaannya dengan menggunakan utang hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh *trade off theory* yang dikembangkan oleh Modigliani-Miller yang menyatakan harga saham suatu perusahaan akan mencapai nilai maksimal apabila menggunakan utang 100 persen dengan penggunaan utang akan memberikan perlindungan pajak yang dimana dapat meningkatkan nilai saham perusahaan apabila perusahaan dapat menggunakan utang secara optimal. Kemudian didukung juga oleh teori sinyal yang dimana memberikan sinyal positif bagi para investor karena struktur modal yang digunakan oleh perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan telah efisien dalam menggunakan utang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan berpengaruh positif tidak diterima. Suatu perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai aktiva lancar yang baik dalam membayar kewajiban lancarnya, akan tetapi penempatan dana yang berlebihan pada aktiva lancar ini memiliki efek yang kurang baik karena adanya *idle fund* atau dana yang menganggur yang dimana hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan sehingga dana yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih akan tetapi dijadikan cadangan untuk meningkatkan nilai likuiditas perusahaan. Berdasarkan teori sinyal ini dapat menjadi sinyal yang negatif



bagi investor karena perusahaan memiliki kemampuan yang kurang dalam mengelola aktiva lancarnya untuk mendapatkan keuntungan lebih dari kegiatan operasional.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan berpengaruh positif tidak diterima. Dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya besar atau kecil nilai *leverage* ini belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Berdasarkan teori sinyal ini menjadi sinyal negatif bagi para investor karena perusahaan lebih menggunakan manfaat dari utang untuk membayar kewajiban sehingga menghilangkan peluang perusahaan untuk berinvestasi dalam memperoleh laba. Dengan membayar kewajiban tersebut perusahaan sedang berusaha mengurangi dampak buruk dari penggunaan utang yang berlebihan yang dimana perusahaan sedang mengurangi risiko kebangkrutan. Semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal yang dimana semakin tinggi utang diatas nilai optimal perusahaan menyebabkan perusahaan kurang sehat sehingga dapat berdampak buruk dalam perolehan laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan berpengaruh positif diterima.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berdasarkan teori sinyal profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada tingginya harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan. profitabilitas menunjukkan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin besar keuntungan yang dicapai maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagi dividen kepada para pemegang saham sehingga ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena adanya sinyal positif terkait kondisi perusahaan dalam memperoleh laba cukup baik sehingga memicu peningkatan permintaan saham suatu perusahaan. Kemudian dari meningkatnya permintaan saham suatu perusahaan tersebut menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *p-value* sebesar 0.1892429 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Dengan demikian hipotesis keenam tidak diterima karena profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal ini menjadi sinyal negatif bagi investor hal ini karena adanya aktiva lancar pada perusahaan yang tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pihak perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya secara optimal dalam memperoleh keuntungan sehingga hal tersebut tidak dapat mendorong pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dikarenakan adanya aktiva lancar yang menganggur perusahaan tidak menggunakannya untuk mengembangkan bisnis maupun investasi yang dapat mendorong peningkatan keuntungan yang dapat memicu harga saham naik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *p-value* sebesar 0.49712008 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Dengan demikian hipotesis ketujuh tidak diterima karena profitabilitas tidak memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal ini dapat menjadi sinyal negatif bagi para investor hal ini karena perusahaan tidak memanfaatkan penggunaan utang dalam memperoleh laba. Dikarenakan perusahaan menggunakan manfaat utangnya untuk membayar kewajiban yang dimana hal itu bertujuan untuk menjaga risiko kebangkrutan perusahaan agar tetap rendah. Hal ini berarti meningkatnya profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan belum dapat mempengaruhi penggunaan utang yang bertujuan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
4. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor



- makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
6. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
 7. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara menyeluruh dengan jumlah sampel dan rentan waktu yang cukup sedikit.

Saran

Bedasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi calon investor yang ingin memulai berinvestasi pada saham sebaiknya mempertimbangkan faktor *leverage* dan profitabilitas karena faktor tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Kemudian investor perlu memperhatikan struktur modal perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
- 2) Bagi pihak perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan sehingga diharapkan dapat mengembangkan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *In Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5: 408-419.
- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1): 42-49.
- Alifah, D. N. (2023). *Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia tahun 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Alvionita, R. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Binastuti, S., & Intan, S. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1): 40-55.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Chandra, A., Kamaliah, K., & Agusti, R. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Ekonomi*, 24(3): 1-16.
- Choriliyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic Education*, 5(1): 1-10.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1): 72-88
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2): 1-19.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai*



- perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Febriani, R. (2020). Pengaruh likuiditas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2): 216-245.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunde, Y. M., Murni, S., & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3): 4185-4194.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3): 325-366.
- Horne., James, C. V., & John, M. W. (2005). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi keenam*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3): 1473-1482.
- Krismunita, D. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mangondu, R., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1): 62-69.
- Marantika (2012). *Nilai Perusahaan (Firm Value) Konsep dan Implikasi*. Lampung: Penerbit Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Nurwulandari, A., & Latang, M. (2023). Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Journal of Syntax Literate*, 8(2): 1361-1380.
- Purba, I. B. G. I. W., & Yadnya, I. P. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Bening*, 3(1): 52-73.
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram-Master of Management Journal*, 11(1), 39-55.
- Sambora, M. N. (2014). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).



Sembiring, Y. C. B., & Saragih, A. E. (2019). Pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2): 229-242.

Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). The Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4): 1616-1633.

Sugiyono (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). *Pengaruh profitabilitas, Leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverages* (Doctoral dissertation, Udayana University)

Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel

intervening (studi empiris perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1): 107-129.

Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12): 1567-1576.

www.britama.com diakses pada tanggal 29 Agustus 2023

www.idnfinancials.com diakses pada tanggal 27 Agustus 2023

www.idx.co.id diakses pada tanggal 24 Agustus 2023

www.kemenperin.go.id diakses pada tanggal 15 Agustus 2023

www.yahooofinance.com diakses pada tanggal 30 Agustus 2023